



SKRIPSI

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN
KEJADIAN STROKE BERULANG
DI KOTA MAKASSAR**

OLEH:

KRISTOVORUS GEPOT (C1814201076)

VALEN PITER KEMPA (C1814201151)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN
KEJADIAN STROKE BERULANG
DI KOTA MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

KRISTOVORUS GEPOT (C1814201076)

VALEN PITER KEMPA (C1814201151)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Kristovorus Gepot (C1814201076)
2. Valen Piter Kempa (C1814201151)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 28 April 2022

Yang menyatakan,

Kristovorus Gepot


Valen Piter Kempa

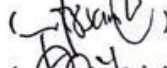
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Kristovorus Gepot (NIM: C1814201076)
2. Valen Piter Kempa (NIM: C1814201151)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke
Berulang Di Kota Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()
Penguji 2 : Yunita Carolina, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 28 April 2022

Mengetahui,


Stella Maris, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kristovorus Gepot (C1814201076)

Valen Piter Kempa (C1814201151)


Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Mei 2022

Yang menyatakan

Kristovorus Gepot



Valen Piter Kempa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Berulang Di Kota Makassar” tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati serta rasa hormat penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selalu mendukung penulis berupa bantuan, pengarahan, bimbingan, motivasi serta doa dalam proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang selalu memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Inovasi sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Elmiana Bongga Linggi, Ns. M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar sekaligus selaku penguji I dan Yunita Carolina, Ns., M.Kep selaku penguji II.
6. Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Direktur Rumah Sakit Stella Maris, RS. Bhayangkara Makassar, RS. TK II Pelamonia dan Staf yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf yang telah membimbing, mendidik, serta memberi pengarahan selama penulis menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
9. Kedua Orang Tua penulis, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, dan yang memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rakan perjuangan STIK Stella Maris khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan banyak dukungan, masukan, serta motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala budi baik yang diberikan kepada penulis.

Makassar, 28 April 2022

Penulis

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG DI KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh Matilda M. Paseno dan Meyke Rosdiana)
Kristovororus Gepot (C1814201076)
Valen Piter Kempa (C1814201151)

ABSTRAK

Stroke berulang merupakan stroke yang terjadi lebih dari satu kali pada seseorang yang sebelumnya pernah menderita stroke. Stroke berulang dapat terjadi karena penderita tidak mampu menekan faktor risiko dengan baik. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan stroke berulang yaitu hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang. Jenis penelitian ini adalah *non-eksperimen* dengan desain observasional analitik dan menggunakan pendekatan *case control* yang melibatkan 78 responden, yang terdiri dari 39 responden pada kelompok kasus dan 39 responden pada kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan cara penelusuran rekam medis, untuk mengetahui riwayat hipertensi dan kejadian stroke berulang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *odds ratio* untuk mengetahui berapa besar risiko hipertensi terhadap kejadian stroke berulang. Didapatkan p value $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), dimana p value = 0,010 dan OR = 3,889, menunjukkan ada hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang. Hal ini membuktikan bahwa hipertensi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan stroke berulang dan dapat meningkatkan risiko 3,8 kali untuk mengalami stroke berulang.

Kata Kunci : Hipertensi, Stroke, Stroke Berulang
Kepustakaan : 56 Referensi (2013 – 2022)

RELATIONSHIP OF HYPERTENSION WITH THE INCIDENCE OF RECURRENT STROKE IN MAKASSAR CITY

**(Supervised by Matilda M. Paseno and Meyke Rosdiana)
Kristovorovus Gepot (C1814201076)
Valen Piter Kempa (C1814201151)**

ABSTRACT

Recurrent stroke is a stroke that occurs more than once in someone who has previously suffered a stroke. Recurrent strokes can occur because the patient is unable to suppress risk factors properly. One of the factors that can cause recurrent stroke is hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between hypertension and the incidence of recurrent stroke. This type of research is non-experimental with an analytic observational design and uses a case control approach involving 78 respondents, consisting of 39 respondents in the case group and 39 respondents in the control group. Sampling using non-probability sampling technique with consecutive sampling technique. Collecting data using observation sheets by tracing medical records, to determine the history of hypertension and the incidence of recurrent stroke. Data analysis used chi-square test and odds ratio to find out how big the risk of hypertension is to the incidence of recurrent stroke. Obtained p value $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), where p value = 0.010 and OR = 3.889, indicating that there is a relationship between hypertension and the incidence of recurrent stroke. This proves that hypertension is one of the factors that cause recurrent strokes and can increase the risk of 3.8 times for having recurrent strokes.

Keywords : Hypertension, Stroke, Recurrent Stroke
References : 56 References (2013 – 2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Institusi STIK Stella Maris.....	5
2. Bagi Responden	5
3. Bagi Perawat	5
4. Bagi Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Stroke Berulang.....	6
1. Pengertian Stroke Berulang	6
2. Etiologi Stroke.....	7
3. Faktor Risiko Stroke Dan Stroke Berulang.....	8
4. Patofisiologi	13
5. Manifestasi Klinis.....	15
6. Diagnosis Stroke	16
7. Komplikasi Stroke.....	17
B. Tinjauan Umum Hipertensi	17
1. Pengertian Hipertensi.....	17
2. Klasifikasi Hipertensi	18
3. Etiologi	18
4. Faktor Risiko Hipertensi	19
5. Manifestasi Klinis.....	23
6. Patofisiologi	24
7. Komplikasi Stroke.....	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual.....	27
B. Hipotesis.....	28
C. Definisi Operasional.....	28

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Pengumpulan Data	32
1. Etika Penelitian	32
2. Pengumpulan Data.....	33
F. Pengolahan dan Penyajian Data	34
1. Editing	34
2. Coding.....	34
3. Processing	34
4. Cleaning.....	34
G. Analisis Data	34
1. Analisis Univariat	35
2. Analisis Bivariat	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
1. Pengantar	37
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
3. Penyajian Karakteristik Data Umum Responden	39
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti.....	40
a. Analisis Univariat.....	40
b. Analisis Bivariat	40
B. Pembahasan	41

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 <i>Contingency</i>	39
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Pada Kelompok Kasus dan Kontrol di Kota Makassar.....	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Stroke Di Kota Makassar	44
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi pada Penderita Stroke	44
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Berulang di Kota Makassar	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Skema Desain Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Lembar Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Master Tabel
- Lampiran 6 Output SPSS
- Lampiran 7 Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 8 Lembar Konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih dari atau sama dengan
$<$: Kurang dari
$=$: Sama dengan
%	: Presentase
f	: Frekuensi
n	: Sampel
Ho	: Hipotesis null
α	: Derajat kemaknaan
ρ	: Nilai kemungkinan
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
WHO	: <i>World Health Association</i>
IMT	: Indeks masa tubuh
NHS	: <i>Non Hemorrhagic Stroke</i>
HS	: <i>Hemorrhagic Stroke</i>
TD	: Tekanan darah
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
ROS	: <i>Reactive Oxidative Species</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
PH	: <i>Power of Hydrogen</i>
ADH	: <i>Antidiuretic Hormone</i>
SCD	: <i>Sickle Cell Disease</i>
CBF	: <i>Cerebral Blood Flow</i>
CVA	: <i>CerebroVascular Accident</i>
ABC	: <i>Airway, Breathing, Circulation</i>
C ₂ H ₅ OH	: Etanol
Independen	: Variabel bebas
Dependen	: Variabel terikat
<i>Junk Food</i>	: Makanan cepat saji
<i>Informed Consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Tabulating</i>	: Pengolahan data
<i>Processing</i>	: Pemrosesan
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
Univariat	: Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti
Bivariat	: Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit yang disebabkan karena adanya penyumbatan atau perdarahan pada pembuluh darah otak yang dapat menghambat atau mengurangi masuknya suplai darah yang menuju ke otak. Ketika otak tidak dapat menerima suplai darah yang cukup, maka otak juga tidak dapat menerima oksigen dan nutrisi yang cukup, sehingga dapat menyebabkan sel-sel pada otak perlahan akan mulai mengalami kematian (McIntosh, 2020).

Menurut *World Health Organization* stroke berada pada urutan ke 2 dari 10 penyakit penyebab utama kematian di seluruh dunia dan menyumbang sebesar 11%. Angka morbiditas stroke lebih banyak pada negara-negara yang berpenghasilan rendah daripada negara yang berpenghasilan tinggi (WHO, 2019). Menurut *American Heart Association* prevalensi stroke di Amerika Serikat sebanyak 795.000 orang mengalami stroke setiap tahunnya, dimana sebesar 185.000 orang mengalami stroke berulang dan 133.000 orang meninggal akibat stroke (AHA, 2017). Prevalensi stroke berulang di Nigeria pada kelompok rehabilitasi sebesar 32% (Onabajo & Adamu, 2019). Populasi stroke di Asia Tenggara diperkirakan sebanyak 14,6% dan dari 30,7 juta kasus stroke global, Asia Tenggara menyumbang sebesar 4,5 juta populasi penderita stroke (Kususma & Frizona, 2019).

Penderita stroke di Indonesia pada tahun 2018 dari hasil diagnosis dan pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Indonesia sebesar 10,9%, jika dibandingkan dengan prevalensi stroke pada tahun 2013 hanya sebesar 7%. Artinya adanya peningkatan pada prevalensi stroke di Indonesia sebesar 3,9% dari tahun 2013 hingga 2018. Prevalensi stroke lebih banyak pada penderita umur ≥ 75 tahun sebesar 50,2%

dan pada jenis kelamin laki-laki 11,0%. Prevalensi stroke di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 10,6% dan tertinggi pada umur ≥ 75 tahun sebesar 48,2% (Kemenkes RI, 2018).

Stroke terdiri dari 2 golongan mayor yaitu stroke iskemik atau non hemoragik stroke (NHS) dan stroke hemoragik (HS). Stroke iskemik atau non hemoragik stroke (NHS) dapat terjadi karena pada beberapa bagian otak tidak menerima suplai darah yang cukup, dikarenakan adanya oklusi pada pembuluh darah arteri otak dan menyebabkan iskemia sehingga otak tidak dapat menerima oksigen. Stroke hemoragik (HS) disebabkan karena adanya pembuluh darah pecah sehingga terjadi kerusakan pada otak dan gangguan fungsi pada saraf. Jenis stroke ini sangat berbahaya karena dapat mengakibatkan meluasnya kerusakan otak akibat tergenangnya darah pada otak (Selvirawati et al., 2020).

Seseorang yang bisa pulih dari serangan stroke pertama mempunyai risiko terhadap serangan stroke berulang atau sekunder di kemudian hari (Prabawati & Pitaloka, 2021). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramdani, (2018) bahwa rata-rata penderita pasca stroke dapat mengalami stroke berulang pada periode waktu kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun.

Stroke berulang adalah stroke yang terjadi lebih dari satu kali dan dapat menyebabkan kecacatan dan bahkan sampai kematian (Nurdiani et al., 2018). Stroke berulang juga menjadi salah satu komplikasi pada pasien pasca stroke. Seseorang yang menderita stroke berulang dapat mengalami masalah yang lebih serius dibandingkan mereka yang baru pertama kali menderita stroke, karena semakin besarnya kerusakan otak yang disebabkan oleh serangan stroke sebelumnya (Amila et al., 2018). Kejadian stroke dapat disebabkan oleh banyak faktor risiko. Namun, yang menjadi faktor risiko tertinggi terhadap kejadian stroke seperti, hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung (Wahyuningsih & Kamaryati, 2019).

Hipertensi merupakan penyakit yang terjadi karena terlalu tingginya tekanan di dalam darah. Tekanan darah melibatkan dua angka, yaitu sistolik dan diastolik. Tekanan sistolik dihasilkan ketika jantung berdenyut atau berkontraksi, dan tekanan diastolik yang dihasilkan ketika jantung beristirahat atau berelaksasi. Hipertensi biasa disebut dengan *the silent killer* (pembunuh diam-diam), karena tidak menimbulkan gejala sehingga para penderitanya tidak menyadari bahwa dirinya telah menderita hipertensi. Maka diperlukan pengukuran tekanan darah secara rutin. Hipertensi bisa didiagnosis jika, tekanan darah > 140/90 mmHg yang dihasilkan ketika dilakukan pengukuran pada dua hari yang berbeda (WHO, 2021).

Menurut Hidayati et al. (2021) hipertensi menjadi salah satu penyebab terjadinya stroke. Hipertensi memegang peran sebesar 51% kematian akibat stroke. Satu dari lima orang yang menderita hipertensi memiliki masalah yaitu kurang kontrol terhadap tekanan darah. Karena kurangnya kontrol terhadap tekanan darah, penderita hipertensi memiliki risiko sebelas kali menderita stroke dari pada orang yang tidak dengan hipertensi. Didukung dengan penelitian dari Suntara et al. (2021) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan kejadian stroke, dimana penderita stroke yang dengan hipertensi sebesar 45,7% dan penderita stroke yang tidak dengan hipertensi sebesar 4,3%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarita (2020) dari beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian stroke, didapatkan penderita stroke sebagian besar menderita hipertensi sebesar 68,8%.

Hipertensi bukan hanya menjadi faktor risiko terhadap stroke tetapi juga menjadi salah satu faktor penyebab stroke berulang. Didukung oleh penelitian dari (Lola Despitasaki, 2020) bahwa ada hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang pada pasien pasca stroke, dimana yang menderita stroke berulang dengan

hipertensi sebesar 70,7% dan penderita stroke berulang yang tidak dengan hipertensi sebesar 33,3%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2015) bahwa dari beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stroke berulang, penderita yang dengan hipertensi atau tekanan darah yang > 140/90 mmHg memiliki risiko lebih tinggi terhadap kejadian stroke berulang yaitu sebesar 84%. Sejalan dengan penelitian dari Chayanti & Rosdiana (2017) dari total 62 responden semuanya memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol. Dimana responden yang mengalami stroke serangan pertama dengan tekanan darah yang tidak terkontrol sebanyak 59,0% dan responden yang mengalami serangan stroke berulang dengan tekanan darah yang tidak terkontrol sebanyak 41,0%.

Berdasarkan dari hasil jurnal yang peneliti dapatkan tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stroke berulang di setiap daerah berbeda-beda. Serta berdasarkan informasi yang didapatkan dari perawat yang bekerja di salah satu rumah sakit yang menjadi tempat penelitian, dikatakan bahwa sebagian besar penderita stroke memiliki tekanan darah yang tinggi. Menurut keluarga dari salah satu pasien stroke mengatakan bahwa, pasien pertama kali menderita stroke pada tahun 2016 dan mengalami serangan stroke berulang pada awal tahun 2021 serta pasien memiliki riwayat hipertensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang di Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Stroke merupakan penyakit yang memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Dimana stroke berada pada peringkat ke 2 dari

10 penyakit penyebab kematian di seluruh dunia. Stroke merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya penyumbatan atau pendarahan pada pembuluh darah yang dapat mengganggu suplai oksigen menuju ke otak. Seseorang yang dapat pulih dari stroke serangan pertama memiliki risiko terhadap kejadian stroke berulang. Kondisi tersebut disebabkan karena ketidakmampuan kontrol risiko pada penderita stroke. Salah satu faktor yang menyebabkan stroke yaitu hipertensi.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang di Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang di Kota Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian stroke di Kota Makassar.
- b. Mengidentifikasi kejadian stroke berulang di Kota Makassar.
- c. Mengidentifikasi hipertensi pada penderita stroke di Kota Makassar.
- d. Mengidentifikasi hipertensi pada penderita stroke berulang di Kota Makassar.
- e. Menganalisis hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang di Kota Makassar.
- f. Menganalisis seberapa besar risiko penderita stroke dengan riwayat hipertensi mengalami stroke berulang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi STIK Stella Maris

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi kepustakaan bagi seluruh mahasiswa STIK Stella Maris untuk menambah informasi dalam mengetahui hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang.

2. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada penderita untuk mengontrol hipertensi agar dapat mengurangi risiko terjadinya stroke berulang.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi bagi perawat dalam menekan faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya stroke berulang.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama menjalani proses pendidikan.